

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.3 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uji statistik serta pembahasan pada bab IV, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan koefisien korelasi ganda antara kreativitas dan kemandirian belajar dengan kemampuan komunikasi matematis siswa diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $33,14 > 3,37$ dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan antara kreativitas dan kemandirian belajar dengan kemampuan komunikasi matematis kelas IX SMP Swasta Methodist 8 Medan T.A 2021/2022.
2. Hasil dari pengujian signifikansi secara parsial (uji-r) bahwa kreativitas berhubungan secara signifikan terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa. Dimana $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,573 > 0,320$) dengan nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,027 > 0,05$). Dengan demikian, H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti ada hubungan signifikan antara kreativitas (X_1) terhadap perolehan kemampuan komunikasi matematis (Y) siswa kelas kelas IX SMP Swasta Methodist 8 Medan T.A 2021/2022.
3. Hasil dari pengujian signifikansi secara parsial (uji-r) bahwa kemandirian belajar berhubungan secara signifikan terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa. Dimana $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,447 > 0,320$) dengan nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,017 > 0,05$). Dengan demikian, H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti ada hubungan signifikan antara kemandirian belajar (X_2) terhadap perolehan kemampuan komunikasi matematis (Y) siswa kelas kelas IX SMP Swasta Methodist 8 Medan T.A 2021/2022.
4. Hasil dari pengujian signifikansi secara simultan (uji-f) bahwa kreativitas (X_1) dan kemandirian belajar (X_2) secara bersamaan memiliki hubungan

yang signifikan terhadap kemampuan komunikasi matematis (Y) siswa. Dimana nilai F_{hitung} sebesar 33,14 dan nilai signifikansi 0,000 dan hal ini berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($33,14 > 3,37$) dan nilai $\text{sig } \alpha$ sebesar $0,000 < 0,05$ berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel bebas (kreativitas dan kebiasaan belajar) secara bersama-sama berhubungan secara signifikan terhadap variabel terikat yaitu kemampuan komunikasi matematis siswa kelas IX SMP Swasta Methodist 8 Medan T.A 2021/2022.

5. Dari pengujian koefisien determinan (R^2) diperoleh hasil dari variabel kreativitas (X_1) dan kemandirian belajar (X_2) secara bersama-sama terhadap kemampuan komunikasi matematis (Y) siswa kelas kelas IX SMP Swasta Methodist 8 Medan T.A 2021/2022. memberi presentase sumbangan sebesar $0,697 \times 100\% = 69,7\%$. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 30,3% berasal dari faktor lain di luar dari penelitian ini.

5.4 Saran

Berdasarkan pengamatan peneliti selama melaksanakan penelitian siswa kelas IX SMP Swasta Methodist 8 Medan T.A 2021/2022, peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Kepada Siswa diharapkan dengan adanya penelitian ini menjadi pendorong bagi mereka untuk meningkatkan kreativitas dan kemandirian belajar untuk mencapai atau memperoleh kemampuan komunikasi matematis yang lebih tinggi, sehingga minat belajarnya bertumbuh dan berkembang, mempunyai tanggung jawab belajar yang besar, serta mampu dengan membuat jadwal belajar secara mandiri.
2. Kepada Guru Matematika yang mengajar di SMP Swasta Methodist 8 Medan, diharapkan untuk lebih meningkatkan kualitas pembelajaran, sarana dan prasarana yang dapat menunjang pembelajaran matematika dikelas, serta mampu menentukan pendekatan atau model belajar yang tepat bagi siswa sehingga siswa memiliki kreativitas dan kemandirian

belajar yang baik untuk menghasilkan pencapaian hasil belajar matematika siswa yang maksimal.

3. Kepada para peneliti lain yang ingin melakukan penelitian yang sama, disarankan untuk lebih memperhatikan hal-hal yang terlewatkan oleh peneliti dan mengembangkan penelitian ini dengan mempersiapkan sajian materi lainnya.

